**ABSTRAK**

**FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA SUKAMANA**

**KECAMATAN STL ULU TERAWAS**

**KABUPATEN MUSI RAWAS**

**TAHUN 2024**

**Oleh:**

**Wahyu Heni Lestari1)**

**Ronalen Br. Situmorang2)**

**Kintan Anissa2)**

*Stunting* merupakan salah satu permasalahan gizi anak di Indonesia dengan angka prevalensi yang tinggi. Terdapat beberapa faktor penyebab dari masalah gizi *stunting* diantaranya yaitu:, status imunisasi dasar, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan status pekerjaan Ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahui hubungan antara kejadian *stunting* dengan, status imunisasi dasar, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan status pekerjaan Ibu.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional.*. Sampel dalam penelitian berjumlah 98 balita. Instumen dalam penelitian berupa *microtoise*, lembar kuesioner dan buku KIA. Uji statistik yang digunakan untuk mengolah data adalah Uji *Chi Square*. Dengan Jumlah populasi 436 dan jumlah sample 98 balita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian), terdapat hubungan antara kejadian *stunting* dengan status imunisasi dasar (p=0,002, OR=3,54), terdapat hubungan antara kejadian *stunting* dengan riwayat pemberian ASI eksklusif (p=0,001, OR=10,57), terdapat hubungan antara kejadian *stunting* dengan status pekerjaan ibu (p=0,001, OR=9,64), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian *stunting* dengan status imunisasi, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan status pekerjaan Ibu.

Saran di harapakan kepada desa sukamana kecamatan Stl Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas dapat memberikan makanan tambahan bagi anak yang dampak stunting ,pelayanan kesehatan yang efektif, agar status gizi dan pertumbuhan anak tetap optimal.

**Kata Kunci**: *stunting*, , status imunisasi dasar, riwayat pemberian ASI eksklusif ASI, dan status pekerjaan Ibu.

**Keterangan:**

1: Calon Sarjana Kebidanan

2:Pembimbing